

BAB V

KESIMPULAN

1. Tradisi perkawinan masyarakat Kampung Naga masih dipengaruhi oleh unsur-unsur magis, yang antara lain meminta restu karuhun; menyediakan sesajen; dan melakukan mandi kembang sebelum hari pernikahan, dengan harapan agar diberi kelancaran membina rumah tangga dan dimudahkan dalam mencari rizki.
2. Masyarakat Kampung Naga menganggap pendidikan Islam itu penting untuk diterapkan dalam hidup bermasyarakat, hal tersebut dibuktikan dengan pendidikan keluarga secara tradisional dalam bentuk pengajian anak-anak dan orang tua dengan cara memanggil guru ngaji. Ajaran agama Islam dijadikan fundamen atau landasan di dalam kehidupan sehari-hari, hal ini merupakan implementasi kepatuhan masyarakat Kampung Naga kepada Allah SWT dengan mengharapkan keselamatan dunia dan akhirat.
3. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi perkawinan masyarakat Kampung Naga diantaranya: Nilai bimbingan keluarga menurut Islam, Nilai bimbingan terhadap orang tua dan Nilai bimbingan untuk melanjutkan generasi serta perkawinan di masyarakat Kampung Naga dilakukan secara Islam.